

DETERMINAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Mardiyanto

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

Email: mardiyanto21001@mail.unpad.ac.id

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
23 Mei 2022

Tanggal Revisi:
01 Juni 2022

Tanggal Diterima:
13 Juni 2022

Publikasi On line:
02 Juli 2022

Abstract

Accounting fraud in the Government sector identical to corruption behavior is indicated that there are still many occurring at various levels of government in Indonesia, both at the central and regional levels. This study aims to find out the main factors that influence the occurrence of accounting fraud that can be considered in the area of policy formulation to prevent accounting fraud. Research conducted in previous studies using systematic literature review (SLR) research methods that take local government as a research object. The selection of journal articles published during 2018 to 2022 on Garuda journal database on the <https://garuda.kemdikbud.go.id/> website using the Preferred Reporting Items for Systematic Review (PRISMA) method was obtained by 22 articles that met the requirements for analysis. The main results of this study found that the most influential factors (determinants) against the occurrence of accounting fraud were Internal Control Systems, information asymmetry, compliance with accounting standards, compensation suitability, individual morality and unethical behavior.

Key Words: Accounting Fraud, Internal Control, Information Asymmetry, Systematic Literature Review

Abstrak

Kecurangan akuntansi pada sektor Pemerintah identik dengan perilaku korupsi diindikasikan masih banyak terjadi pada berbagai tingkat pemerintahan di Indonesia, baik tingkat pusat maupun daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi yang dapat menjadi pertimbangan area perumusan kebijakan untuk mencegah terjadinya kecurangan akuntansi. Penelitian dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian Systematic Literature Review (SLR) yang mengambil Pemerintah Daerah sebagai obyek penelitian. Pemilihan artikel jurnal yang terbit selama tahun 2018 sampai dengan 2022 pada database jurnal Garuda pada website <https://garuda.kemdikbud.go.id/> menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Review (PRISMA) diperoleh 22 artikel yang memenuhi persyaratan untuk dianalisis. Hasil utama penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor yang paling berpengaruh (determinan) terhadap terjadinya kecurangan akuntansi adalah Sistem Pengendalian Internal, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, moralitas individu dan perilaku tidak etis.

Kata Kunci: Kecurangan Akuntansi, Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Systematic Literature Review

PENDAHULUAN

Berbagai kasus Kecurangan Akuntansi di Indonesia terjadi secara berulang dan diketahui masyarakat luas karena banyak dimuat pada media massa (Thoyibatun, 2012). Fenomena korupsi ini sudah memasuki ranah yang nyaris tidak terukur. Korupsi horizontal meluas ke hampir setiap cabang pemerintahan, termasuk legislatif, eksekutif dan yudikatif. Secara vertikal, korupsi melekat pada semua hierarki pemerintahan, dari pusat kekuasaan hingga tingkat terendah (Labolo, 2017). Selama bulan Januari sampai dengan Mei 2022, KPK telah menangkap 5 Kepala Daerah terkait dengan berbagai kasus korupsi, yaitu Walikota Bekasi, Bupati Penajam Paser Utara, Bupati Langkat, Bupati Bogor dan Walikota Ambon (U. Azmi, 2022). Sementara, selama tahun 2021, Laporan tahunan KPK tahun 2021 menyebutkan KPK menetapkan 127 orang tersangka dimana 1 orang merupakan pejabat gubernur, 19 orang merupakan walikota, bupati dan wakil, dan 16 orang merupakan pejabat eselon I, II, III dan IV (Komisi

Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia, 2021). IHPS Semester I Tahun 2021 yang diterbitkan oleh BPK melaporkan selama Semester I tahun 2021 BPK menemukan 4.774 temuan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian negara/daerah, potensi kerugian ataupun kekurangan penerimaan sebesar Rp8,26 Triliun (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2021). Transparency International menempatkan *Corruption Perception Index* Indonesia tahun 2021 pada rangking 96 dari 180 negara dengan skor 38/100, 1 poin lebih tinggi dari tahun 2020 (37/100) dan 1 poin lebih rendah dibanding tahun 2019 (39/100) (Transparency International, 2021). Berbagai data diatas menjadi bukti bahwa korupsi pada pemerintahan yang identik dengan kecurangan akuntansi merupakan salah satu ancaman yang harus diperhatikan secara khusus karena menyebabkan banyak kerugian bagi negara. Azmi et al. (2021) menyatakan bahwa tingginya keterjadian *fraud*, penipuan dan penggelapan dengan berbagai modus yang terjadi pada institusi publik maupun privat, seharusnya mendorong kesadaran semua pihak untuk membangun komitmen penerapan tata kelola yang baik, yang dilakukan secara konsisten dan mencakup semua lapisan. Penelitian dengan topik kecurangan akuntansi pada pemerintah daerah telah banyak dilakukan. Penelusuran melalui aplikasi Publish or Perish pada penelitian sebelumnya yang banyak disitasi, dengan rentang waktu tahun 2013-2022 pada database google scholar. Penelitian sebelumnya menemukan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, diantaranya Keefektifan pengendalian internal/SPI (Artini et al., 2014; Chandra & Ikhsan, 2015; C. K. R. Dewi et al., 2017; K. Y. K. Dewi & Ratnadi, 2017; Downida & Riharjo, 2017; Eliza, 2015; Fachrunisa et al., 2015; Putri, 2014), budaya organisasi (Artini et al., 2014; C. K. R. Dewi et al., 2017; Fachrunisa et al., 2015), asimetri informasi (Aranta, 2013; Chandra & Ikhsan, 2015; Downida & Riharjo, 2017), kepuasan kompensasi (Chandra & Ikhsan, 2015; C. K. R. Dewi et al., 2017), ketaatan akuntansi (C. K. R. Dewi et al., 2017; Downida & Riharjo, 2017), integritas (K. Y. K. Dewi & Ratnadi, 2017), perilaku tidak etis (Ahriati et al., 2015), dan kepuasan kerja (Putri, 2014). Namun, terdapat juga hasil yang berbeda, dimana penelitian menemukan bahwa SPI, asimetri informasi, kepuasan kompensasi (Ahriati et al., 2015), budaya organisasi dan komitmen organisasi (Chandra & Ikhsan, 2015) tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Penelusuran lebih lanjut pada database jurnal google scholar (<https://scholar.google.com/>) dan database jurnal Garuda (<https://garuda.kemdikbud.go.id/>) belum ditemukan penelitian dengan metode Sistematis Literature Review (SLR) atas topik kecurangan akuntansi pada pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul Determinan Kecurangan Akuntansi pada Pemerintah Daerah di Indonesia - Systematic Literature Review. Penelitian ini dibatasi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi dengan melakukan kajian pustaka sistematis pada artikel-artikel jurnal yang terbit maksimal 5 tahun ke belakang (2018 s.d. 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi untuk dapat menjadi pertimbangan area-area perumusan kebijakan untuk mencegah terjadinya kecurangan akuntansi pada Pemerintah Daerah.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Systematic Literatur Review (SLR)

SLR merupakan metode penelitian sistematis dari hasil penelitian terdahulu dimana pembuktian dilakukan melalui sintesis studi ilmiah pada topik tertentu atau pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan. Jenis penelitian ini termasuk tinjauan pustaka tersier dengan langkah-langkah yang didokumentasikan secara sistematis (Kitchenham et al., 2009). Tujuan dari penelitian SLR diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, melakukan evaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang ada dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian (*research question*) yang relevan (Kitchenham & Charters, 2007). Dalam melakukan review literatur, metode SLR ini dianggap sebagai salah satu metode paling obyektif dan paling sistematis.

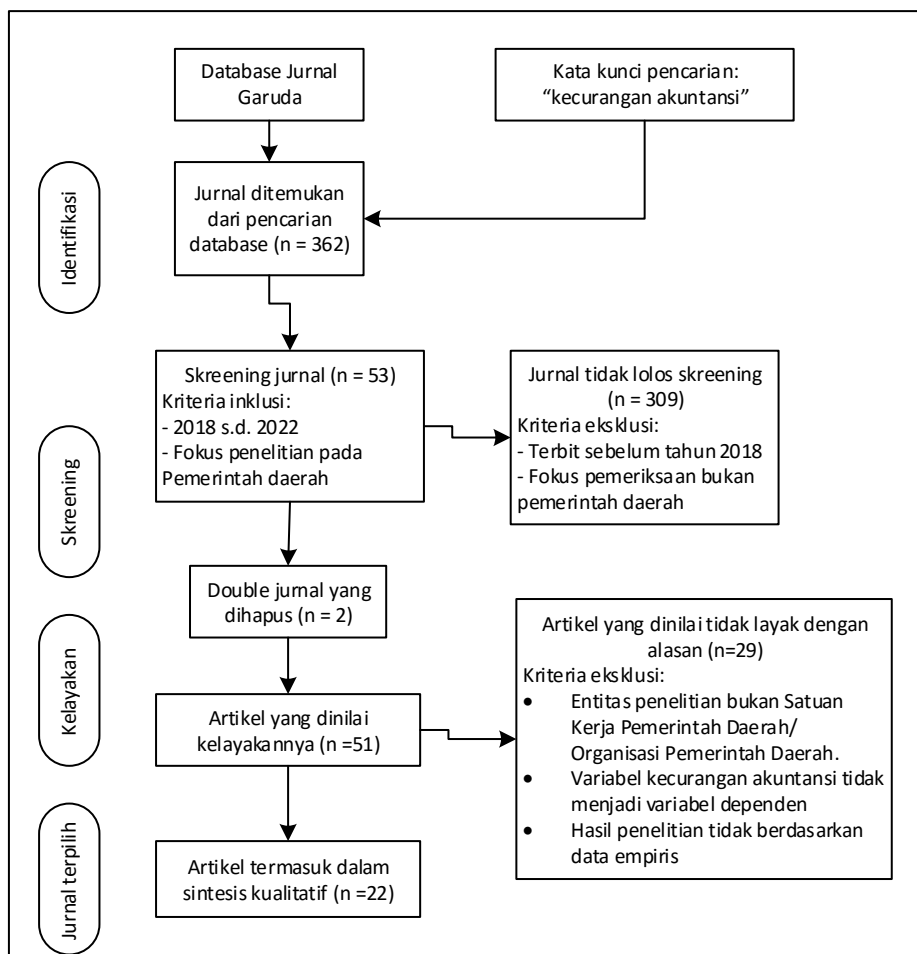
Kecurangan Akuntansi

Kecurangan akuntansi adalah keinginan melakukan segala sesuatu dengan tujuan menguntungkan diri-sendiri dengan berbagai cara yang tidak benar dan tidak jujur, seperti memanipulasi, pemalsuan catatan akuntansi, penghapusan informasi yang ada dalam laporan keuangan secara sengaja, dan melakukan salah penerapan terhadap prinsip-prinsip akuntansi secara sengaja yang menimbulkan kerugian bagi pihak lain (Rahmah & Haryoso, 2018). Menurut Beasley et al. (2010), kecurangan akuntansi merupakan perbuatan dilakukan dengan sengaja, yang meliputi salah saji material pada laporan keuangan atau pengungkapan laporan keuangan atau tindakan ilegal yang memiliki efek langsung material pada laporan keuangan atau pengungkapan laporan keuangan.

Arens et al. (2015) menyebutkan terdapat dua macam kecurangan akuntansi, yaitu penyalahgunaan asset (*misappropriation of assets*) dan kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Kecurangan akuntansi yang berupa kecurangan dalam pelaporan keuangan biasanya dilakukan oleh pihak manajemen, sementara penyalahgunaan asset (*misappropriation assets*) paling sering dilakukan oleh karyawan. Berdasar berbagai deskripsi yang ada, kecurangan akuntansi diartikan sebagai tindakan, kebijakan dan cara, kelicikan, penyembunyian, dan penyamaran yang tidak semestinya secara sengaja, yaitu dalam menyajikan laporan keuangan dan pengelolaan aset organisasi yang mengarah pada tujuan menguntungkan diri sendiri dan menjadikan pihak lain dirugikan (Thoyibatun, 2012).

METODE PENELITIAN

SLR ini disusun dari hasil pemilihan literatur yang ada pada database jurnal Garuda (pada website <https://garuda.kemdikbud.go.id/>) dengan kata kunci pencarian “kecurangan akuntansi” sesuai metode Preferred Reporting Items for Systematic Review (PRISMA) sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pencarian dan Pemilihan Literatur

Adapun tahapan SLR dalam penelitian ini mengikuti tahapan penelitian yang dilakukan oleh Alvianto et al. (2022) yang terdiri dari identifikasi masalah, pencarian literatur, pemilihan hasil pencarian literatur dan analisa hasil pencarian literatur.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, peneliti menentukan tujuan dan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian dengan menggunakan metode SLR. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan (faktor-

faktor penentu) terjadinya kecurangan akuntansi pada Pemerintah Daerah di Indonesia. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti merumuskan empat pertanyaan penelitian/research question (RQ) sebagai berikut:
 RQ 1 : Dimana penelitian terjadinya kecurangan akuntansi banyak dilakukan?

RQ 2 : Apa saja jurnal yang banyak menerbitkan hasil penelitian dengan topik kecurangan akuntansi?

RQ 3 : Apa metode yang digunakan dalam pengumpulan data tentang kecurangan akuntansi?

RQ 4 : Apa saja faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi?

2. Pencarian Literatur

Sesuai dengan fokus penelitian, dimana SLR dikhususkan pada Pemerintah Daerah di Indonesia, pencarian literatur dilakukan pada jurnal yang terindeks pada database portal Garuda pada situs website <https://garuda.kemdikbud.go.id/>. Pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci kecurangan akuntansi. Hasil dari pencarian literatur dengan kata kunci tersebut diperoleh 362 artikel yang merupakan penelitian dari tahun 2010 sampai dengan 2022.

3. Pemilihan Hasil Pencarian Literatur

Pada tahap ini dilakukan pemilihan hasil dari pencarian literatur berdasarkan kriteria screening awal yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu jangka waktu penerbitan jurnal 5 tahun terakhir (2018 s.d. 2022) dan fokus penelitian pada pemerintah daerah.

Untuk memilah literatur dengan fokus penelitian pada pemerintah daerah, karena keterbatasan kata kunci yang dapat digunakan pada portal Garuda, peneliti mempersempit kata kunci menjadi “kecurangan akuntansi kabupaten”, “kecurangan akuntansi kota” dan “kecurangan akuntansi provinsi”. Dari hasil pemilihan hasil pencarian literatur dengan dua kriteria tersebut diperoleh 51 artikel (total hasil pencarian 53 artikel dengan adanya 2 artikel yang dobel).

Dari 51 artikel yang diperoleh, dilanjutkan dengan penilaian kelayakan literatur dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Entitas penelitian merupakan Satuan Kerja Pemerintah Daerah/ Organisasi Pemerintah Daerah.
- b. Variabel kecurangan akuntansi menjadi variabel dependen
- c. Hasil penelitian berdasarkan data empiris.

Dari penilaian kelayakan ini diperoleh 22 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisa hasil pencarian literatur sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pemilihan Artikel yang Memenuhi Kriteria

Kode Artikel	Penulis Utama, Tahun	Jurnal Penerbit	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian (Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi)
P1	Isna Kurniati, 2018	Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Riau	Ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, keadilan distributif, keefektifan SPI, Variabel Intervening: Perilaku tidak etis	Kuantitatif	Asimetri informasi, keadilan distributif dan keefektifan pengendalian internal berpengaruh
P2	Julian Dini Astari, 2018	Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Riau	Asimetri informasi, penegakan peraturan, keefektifan SPI, perilaku tidak etis, kesesuaian kompensasi, moralitas aparat	Kuantitatif	Penegakan peraturan, keefektifan SPI, perilaku tidak etis, moralitas aparat
P3	Riska Nur Rahmah, 2018	ADVANCE STIE AUB Surakarta	Moralitas individu, efektifitas SPI, asimetri Informasi, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis	Kuantitatif	Efektivitas SPI, ketaatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis
P4	Nuraini, 2018	KATALOGIS Universitas Tadulako	SPI, ketaatan aturan akuntansi	Kuantitatif	SPI, ketaatan aturan akuntansi dan kedua variabel secara simultan.

Kode Artikel	Penulis Utama, Tahun	Jurnal Penerbit	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian (Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi)
P5	Ira Agustina, 2018	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Islam Indonesia	SPI, ketaatan aturan akuntansi	Kuantitatif	SPI, ketaatan aturan akuntansi dan kedua variabel secara simultan.
P6	Uci Lestari, 2018	Jurnal Ekonomi FEB Universitas Riau	SPI, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, moralitas Individu	Kuantitatif	SPI, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, moralitas Individu
P7	La Ode Muhammad Hasrul Adan, 2018	Jurnal Akuntansi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Buton	Keefektifan SPI	Kuantitatif	Keefektifan SPI
P8	Irvan Krisna Arsad, 2018	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, Universitas Cenderawasih	Keefektifan SPI, budaya organisasi, kesesuaian kompensasi, penegakan peraturan, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi	Kuantitatif	Komitmen organisasi
P9	Khairinnisa Karunia, 2018	Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Riau	SPI, penegakan hukum, ketaatan aturan akuntansi, kepuasan kerja	Kuantitatif	SPI, penegakan hukum, ketaatan aturan akuntansi
P10	Nur Lazimatul Hilma Sholehah, 2018	Atestasi, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Muslim Indonesia	SPI, moralitas individu, personal culture	Kuantitatif	SPI
P11	Gerry Antonio Hormati, 2019	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Universitas Pendidikan Ganesha	Tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan	Kuantitatif	Kemampuan
P12	Ayu Wulansari, 2019	Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi	SPI, kesesuaian kompensasi	Kuantitatif	SPI, kesesuaian kompensasi
P13	Arie Widjajanti, 2019	Liability, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	Moralitas aparat, asimetri informasi	Kuantitatif	Moralitas aparat, kedua variabel secara simultan
P14	Jack Elsyandi Piotama, 2019	Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Riau	Moralitas Individu, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi	Kuantitatif	Moralitas Individu, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi
P15	Rifandra Adwitya, 2020	Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Universitas Negeri Padang	Asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi	Kuantitatif	Asimetri Informasi
P16	Gita Yolanda, 2020	Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Riau	Asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, kompetensi, perilaku tidak etis	Kuantitatif	Asimetri informasi, kompetensi, perilaku tidak etis
P17	Luh Putu Ratna Pratiwi, 2021	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Universitas Pendidikan Ganesha	Moralitas individu, keadilan organisasi, SPI	Kuantitatif	Keadilan organisasi, SPI

Kode Artikel	Penulis Utama, Tahun	Jurnal Penerbit	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian (Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi)
P18	Hermanus Reo, 2021	Ekspektasi, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores	Keadilan distributif kompensasi, keadilan prosedural kompensasi	Kuantitatif	Keadilan distributif kompensasi, keadilan prosedural kompensasi
P19	Lilik Nur Indah, 2021	NERACA: FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	Keefektifan SPI, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi	Kuantitatif	Keefektifan SPI, asimetri informasi, keempat variabel secara simultan
P20	Alfiati Silfi, 2021	Synergy Jurnal Bisnis dan Manajemen, Pelantar Press	Keefektifan SPI, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi	Kuantitatif	Keefektifan SPI, asimetri Informasi
P21	Zul Asmi, 2021	Bilancia, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia	SPI, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, religiusitas, implementasi good corporate governance	Kuantitatif	SPI, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, religiusitas, implementasi good corporate governance
P22	Tito Marta Sugema Dasuki, 2022	Jurnal Akuntansi Kompetif, Komunitas Manajemen Kompetitif	SPI, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi	Kuantitatif	SPI, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi

HASIL PENELITIAN

Wilayah Persebaran Penelitian

Dari 22 jurnal yang terpilih, dapat dipetakan persebaran penelitian dengan topik Kecurangan Akuntansi pada Pemerintah Daerah yang dilakukan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 sebagaimana disajikan dalam tabel 2

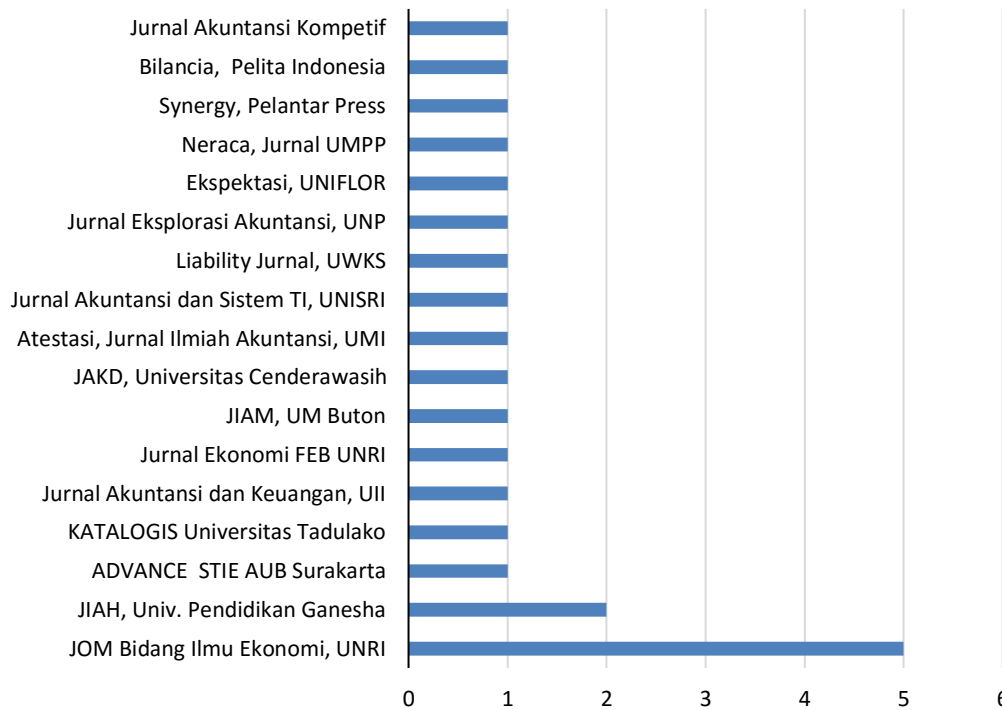
Tabel 2 Persebaran Lokasi Penelitian Berdasarkan Wilayah

Wilayah	Kode Jurnal	Jumlah
Sumatera	(P1) (P2) (P5) (P6) (P9) (P14) (P15) (P16) (P20) (P21)	10
Jawa	(P3) (12) (P13) (P19) (P22)	5
Bali dan Nusa Tenggara	(P7) (P17) (P18)	3
Sulawesi	(P4) (P10) (P11)	3
Papua	(P8)	1
	Jumlah	22

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa lokasi penelitian terkait dengan topik Kecurangan Akuntansi pada Pemerintah daerah sebagian besar dilakukan diwilayah barat Indonesia (pulau Sumatera dan pulau Jawa) dengan total 15 penelitian, sedangkan pada wilayah tengah Indonesia (Bali dan Nusa Tenggara) dan wilayah timur Indonesia Sulawesi dan Papua) telah dilakukan juga penelitian dengan topik tersebut, namun dengan intensitas yang lebih rendah dengan total masing-masing 3 penelitian dan 4 penelitian.

Jurnal Penerbit Artikel

Dari 22 artikel yang terpilih, berikut hasil identifikasi jurnal penerbit dan banyaknya artikel yang diterbitkan:



Gambar 2 Grafik Jurnal Penerbit Artikel Kecurangan Akuntansi

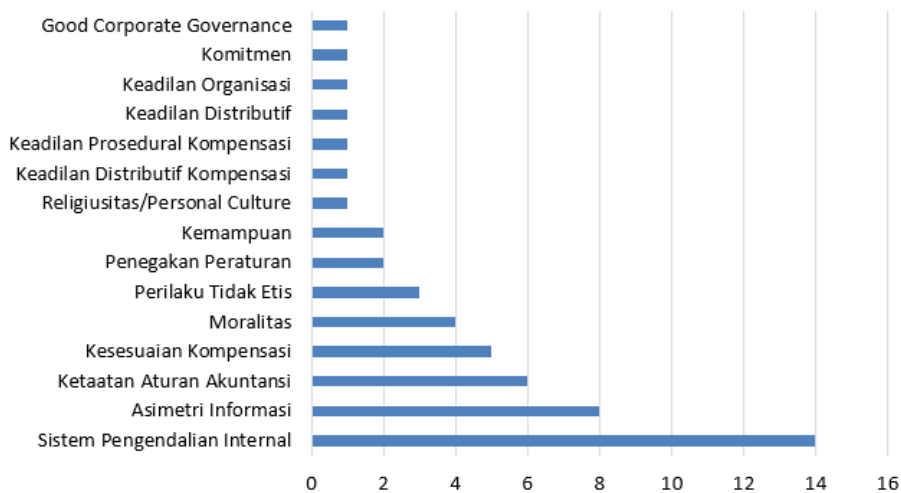
Dari grafik pada gambar 2 diperoleh informasi bahwa artikel dengan topik kecurangan akuntansi paling banyak diterbitkan oleh Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Riau (sebanyak 5 artikel) dan Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Universitas Pendidikan Ganesha (sebanyak 2 artikel). Untuk 15 artikel lain, masing-masing diterbitkan oleh jurnal yang berbeda.

Metode Pengumpulan Data

Dari 22 artikel yang dianalisis, seluruhnya menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden.

Determinan Terhadap Kecurangan Akuntansi

Dari artikel-artikel yang dianalisa, diperoleh hasil terdapat 15 faktor yang terbukti berpengaruh pada terjadinya kecurangan akuntansi. Berikut tersaji untuk masing-masing faktor dan jumlah penelitian yang menyimpulkan bahwa faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan akuntansi:



Gambar 3 Grafik Determinan Terhadap Kecurangan Akuntansi

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis terhadap determinan terhadap terjadinya kecurangan akuntansi pada gambar 3 diperoleh terdapat enam faktor utama yang terbukti paling berpengaruh (dengan jumlah temuan penelitian lebih dari 2 penelitian), yaitu Sistem Pengendalian Internal (SPI), asimetri informasi, ketatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, moralitas individu dan perilaku tidak etis.

Pertama, sistem pengendalian internal merupakan faktor yang paling berpengaruh secara negatif terhadap terjadinya kecurangan akuntansi, yang berarti semakin kuat sistem pengendalian internal yang dibangun pemerintah daerah, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Shintadevi (2015) yang menyebutkan bahwa lemahnya atau longgarnya pengendalian internal akan membuka peluang untuk melakukan tindakan yang tidak etis yang dapat menyebabkan kerugian pada suatu instansi atau lembaga tertentu dan pendapat Indah et al. (2021) yang menyatakan apabila SPI yang dirancang dijalankan secara efektif, maka akan mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi pada kegiatan operasional instansi, sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan juga dapat ditekan. Dalam penelitian digunakan beberapa istilah yang berbeda untuk Sistem Pengendalian Internal, diantaranya pengendalian internal pada penelitian Nuraini et al. (2018) dan Wulansari et al. (2019), keefektifan sistem pengendalian internal pada penelitian Astari (2018) dan Silfi & Wahyuni, (2021) dan efektivitas sistem pengendalian internal pada penelitian Rahmah & Haryoso (2018).

Kedua, asimetri informasi yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada 8 penelitian. Pada beberapa penelitian diantaranya Kurniati (2018), Silfi & Wahyuni (2021) dan Azmi et al., (2021), teori keagenan menjadi dasar para peneliti membangun hipotesis dan membuktikan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan akuntansi. Adwitya & Fitriani Sari (2020) berpendapat bahwa adanya asimetri informasi dalam suatu entitas akan menyebabkan pihak internal (agen) mendapat manfaat dari adanya asimetri informasi untuk mengambil keuntungan dan dapat membahayakan pihak eksternal entitas (principal). Dalam struktur pemerintahan sangat mungkin terjadi asimetri informasi antara legislatif dan eksekutif atau antara Kepala Daerah dengan ASN-nya. Distribusi informasi yang berimbang dan peningkatan akuntabilitas menjadi kunci utama untuk meminimalkan terjadinya asimetri informasi, sekaligus menutup celah kecurangan akuntansi.

Ketiga, keataatan aturan akuntansi yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada 6 penelitian. Ketaatan aturan akuntansi merupakan kewajiban entitas untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, serta laporan keuangan yang dihasilkan efektif, handal serta menyajikan informasi yang akurat (Thoyibatun, 2012). Hasil ini didukung juga dengan penelitian Shintadevi (2015) yang menemukan bahwa antara ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi terdapat pengaruh negatif dan signifikan. Dalam prakteknya pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus mematuhi aturan dari pemerintah pusat, Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan standar akuntansi yang ditetapkan Pemerintah Daerah sendiri mengacu pada SAP.

Keempat, kesesuaian kompensasi yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada 5 penelitian. Hal ini juga didukung dengan penelitian Reo et al. (2021) yang menemukan bahwa keadilan distributif kompensasi dan keadilan prosedural kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Notoatmodjo (2009) menyatakan pemberian kompensasi bagi pegawai pada suatu entitas harus diatur dengan baik melalui suatu sistem tertentu untuk mencapai empat tujuan berikut: 1. Menghargai prestasi kerja; 2. Menjamin keadilan; 3. Mempertahankan karyawan dan 4. Memperoleh karyawan yang berkualitas. Untuk mendukung antara kepentingan organisasi dan karyawan, program kompensasi harus ditetapkan atas prinsip keadilan dan kelayakan/kesesuaian (Lumban & Purwanti, 2014). PNS pemerintah daerah telah menerima gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya dan remunerasi berupa Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) atau dengan istilah lainnya sesuai dengan kemampuan pemerintah daerah tersebut.

Kelima, moralitas individu yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada 4 penelitian. Aranta (2013) mengungkapkan bahwa moralitas merupakan pelaksanaan komitmen dengan tetap memperhatikan hukum. Secara keseluruhan, moralitas merupakan jaminan untuk bertindak sesuai kata hati dan menganggapnya sebagai bentuk komitmen. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurjanah & Setiawan (2021) yang menyebutkan bahwa apabila seseorang memiliki level penalaran moral individu yang tinggi, maka orang tersebut cenderung tidak melakukan kecurangan akuntansi, dan begitu pula sebaliknya. Penelitian lain, Piotama (2019)

menyebutkan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dimana seorang individu dengan tingkat moral tinggi akan menghindari kecenderungan kecurangan akuntansi. Moralitas individu merupakan faktor internal individu yang harus menjadi pertimbangan pemberian tanggung jawab kepada setiap pegawai untuk mencegah terjadinya kecurangan akuntansi di masa yang akan datang.

Keenam, perilaku tidak etis yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada 3 penelitian. Yolanda et al. (2020) menyatakan bahwa pada suatu organisasi, perilaku tidak etis merupakan faktor yang menyebabkan peningkatan atas kecenderungan pegawai melakukan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan. Perilaku tidak etis mungkin terjadi karena lemahnya pengawasan terhadap pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sehingga terdapat kesempatan bagi pegawai untuk melakukan tindak kecurangan guna menguntungkan diri-sendiri di perusahaan atau instansi tertentu (Rahmah & Haryoso, 2018). Untuk mengatur etika PNS, Pemerintah telah menerbitkan PP No. 42 tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik PNS, PP No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS dan aturan kode etik bagi ASN yang diterbitkan oleh masing-masing Kepala Daerah. Untuk mewujudkan perilaku etis pegawai, organisasi harus menyediakan anggaran untuk memberikan pelatihan etika untuk memperkuat etika pribadi pegawai dan membantu berlatih mendisiplinkan diri untuk dapat membuat keputusan yang etis dalam keadaan sulit (Rosyida, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode SLR yang dilakukan pada jurnal yang dipublikasi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian dengan topik Kecurangan Akuntansi paling banyak dilakukan di Jawa dan Sumatera (Indonesia bagian barat).
2. Penelitian dengan topik kecurangan akuntansi paling banyak diterbitkan oleh Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Riau (JOM UNRI).
3. Metode pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan kuisioner digunakan dalam semua penelitian yang dianalisis.
4. Faktor-faktor yang paling berpengaruh (determinan) terhadap terjadinya kecurangan akuntansi adalah Sistem Pengendalian Internal, asimetri informasi, kepatuhan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, moralitas individu dan perilaku tidak etis.

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran agar Pemerintah Daerah di Indonesia dapat membangun Sistem Pengendalian Internal yang didukung dengan akuntabilitas keuangan, perancangan program pelatihan pegawai, kecukupan dan keadilan dalam pemberian remunerasi kepada pegawai, pembinaan mental serta religiusitas pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwitya, R., & Fitria Sari, V. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Pemerintahan Kota Payakumbuh. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2526–2536. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.227>
- Ahriati, D., Basuki, P., & Widiastuty, E. (2015). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal InFestasi*, 11(1), 41–55.
- Alvianto, M. N. H., Adam, N. P., Sodik, I. A., Sedyono, E., & Widodo, A. P. (2022). Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi: Sistematis Literature Review. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7(3), 172–180. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v7i3.2021.172-180>
- Aranta, P. Z. (2013). Pengaruh Moralitas Aparat dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pemerintah Kota Sawahlunto). *Jurnal Akuntansi UNP*. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Arens, A. A., Beasley, M. S., & Elder, R. J. (2015). *Auditing & Jasa Assurance - Pendekatan Terintegrasi, Edisi ke-15 Jilid 2*. Penerbit Erlangga.
- Artini, N. L. E., Adiputra, M. P., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jember. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.

- Astari, J. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada OPD Kabupaten Kuantan Singigi). *Jom FEKON*, 5(1).
- Azmi, U. (2022). 6 Kepala Daerah yang Ditangkap KPK Sepanjang 2022: Terbaru Wali Kota Ambon Dijemput Paksa! <https://www.suara.com/news/2022/05/13/175946/6-kepala-daerah-yang-ditangkap-kpk-sepanjang-2022-terbaru-wali-kota-ambon-dijemput-paksa?page=all>
- Azmi, Z., Husni Nisa, O., & Suci, R. G. (2021). Factors affecting the tendency of accounting fraud in hospital in Pekanbaru city. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1–14. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2021* (Vol. 6, Issue c).
- Beasley, M. S., Hermanson, D. R., Carcello, J. V., & Neal, T. L. (2010). “Fraudulent Financial Reporting : 1998-2007 — An Analysis of U . S . Public Companies .” *Association Sections, Divisions, Boards, Teams*. 453, June, 2–6. https://egrove.olemiss.edu/aicpa_assoc/453
- Chandra, D. P., & Ikhsan, S. (2015). Determinan Terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) pada Dinas Pemerintah Se-Kabupaten Grobogan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 457–465.
- Dewi, C. K. R., Surya, R. A. S., & Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bengkalis). *JOM Fekon*, 4(1).
- Dewi, K. Y. K., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Downida, A. N., & Riharjo, I. B. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada SKPD Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 1–20.
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 86–100.
- Fachrunisa, A., Hasan, A., & Safitri, D. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kampar). *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Indah, L. N., Imtikhanah, S., Andayani, T. D., & Rachmani, F. A. (2021). *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Kendal)*. 5, 1–13.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering (EBSE 2007-001). In *Keele University and Durham University Joint Report*. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2016.2603219>
- Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7–15. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009>
- Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan KPK 2021 Misi Selamatkan Negeri*.
- Kurniati, I. (2018). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat. *JOM FEB*, 1.
- Labolo, M. (2017). Menutup Celah Korupsi Pemerintahan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 43(2), 93–110. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v43i2.50>
- Lumban, J. G., & Purwanti, N. (2014). *A to Z Human Capital : Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo.
- Notoatmodjo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT Rineka Cipta.
- Nuraini, Muslimin, & Kahar, A. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Bendahara SKPD se-Kabupaten Buol). *Jurnal Publikasi*, 6(6), 92–102.
- Nurjanah, I. A., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 517–528. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.396>
- Piotama, J. E. (2019). Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau). *JOM FEB*, 6, 1–15.
- Putri, A. A. P. A. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i1.2154>
- Rahmah, R. N., & Haryoso, P. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Efektifitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Journal Stie Aub*, 5(2), 33–41. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/414>
- Reo, H., Sayang, S., & Tunga, L. L. (2021). Pengaruh Keadilan Distributif Kompensasi dan Keadilan Prosedural Kompensasi

- Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada SKPD Kabupaten Ngada. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6, 168–174.
- Rosyida, I. A. (2017). Perilaku Etis Dan Tidak Etis Oleh Akuntan Dalam Sebuah Organisasi. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2(1), 23–39. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i1.16>
- Shintadevi, P. F. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8003>
- Silfi, A., & Wahyuni, N. (2021). Budaya organisasi sebagai pemoderasi pengaruh antara asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada OPD Kabupaten Indragiri Hulu). *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i1.4>
- Thoyibatun, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 245. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2324>
- Transparency International. (2021). *Corruption Perception Index*. <https://www.transparency.org/en/cpi/2021/index/idn>
- Wulansari, A., Rispantyo, & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 319–328.
- Yolanda, G., Rasuli, M., & Darlis, E. (2020). Pengaruh Asimetris Informas, Kesesuaian Kompensasi, Kompetensi dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada OPD Provinsi Riau). *JOM FEB*, 7.